

PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund (DGEM)

Tujuan Investasi

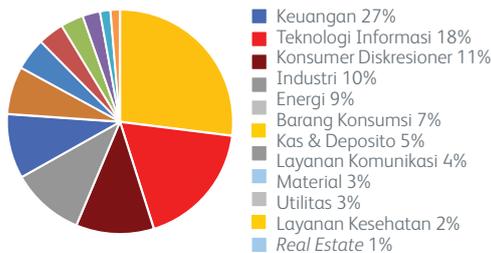
PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

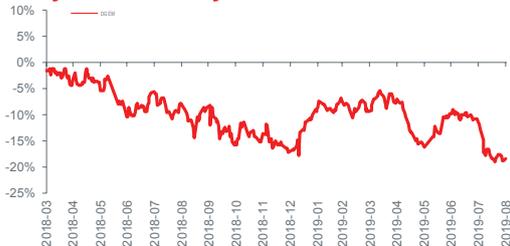
Global Emerging Markets Equity Fund 95%

Kas & Deposito 5%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRUDGEM:IJ	US\$0,81674	US\$6,01	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	US\$1.000/Tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-7,79%	-2,48%	-1,44%	-10,90%	n/a	n/a	-12,14%
Benchmark	-4,78%	-0,16%	4,18%	-4,24%	n/a	n/a	-11,72%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

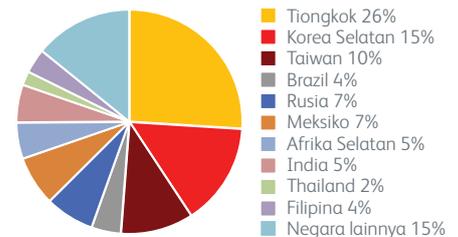
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global mengalami penurunan di Agustus, meskipun terdapat kenaikan moderat menjelang akhir bulan, namun hampir semua indeks utama berakhir di zona merah. Gedung putih mengumumkan tarif impor lanjutan terhadap Tiongkok yang menjadi katalis terhadap penurunan yang tajam. Akan tetapi pasar saham terlebih dahulu mengalami penurunan diakibatkan data ekonomi makro yang buruk dari Tiongkok dan Eropa. Akan tetapi sinyal buruk dari imbal hasil obligasi dua tahun Amerika Serikat (AS) ditetapkan untuk membalikkan imbal hasil sepuluh tahun - suatu peristiwa yang menjadi awal dari setiap resesi di AS selama empat puluh tahun terakhir. Meskipun demikian, pasar saham AS unggul dari pasar saham Eropa dengan indeks MSCI AS turun hanya 1,7% terhadap Indeks Eropa yang turun sebesar 2,5%. Indeks saham dunia negara berkembang turun 2% yang unggul dari pasar saham negara berkembang yang turun sebesar 4,8%, didorong oleh pelemahan di Brasil, Hong Kong, dan Turki, meskipun tidak ada indeks negara berkembang yang terhindar dari aksi jual. Memburuknya data makroekonomi serta meningkatnya sengketa perdagangan menjadi katalis untuk aksi jual. Data ekonomi yang melemah ditambah penguatan mata uang dolar AS mengakibatkan pasar saham negara berkembang terpuruk terutama di wilayah EMEA dan Amerika Latin lebih rendah dari wilayah Asia. Di wilayah Amerika Latin, Pasar saham Brasil turun 9,2% yang mendorong indeks saham regional turun 8,1%. Di wilayah EMEA, Turki turun 10,7%, ditambah kinerja yang sangat lemah di wilayah Afrika Selatan dan Polandia, mengakibatkan indeks saham EMEA turun sebesar 7,3%. Sementara itu, pasar saham Asia mengalami pelemahan walaupun beberapa masih bisa bertahan. Thailand, Taiwan dan India berkinerja baik walaupun demikian tetap tidak mampu mengimbangi penurunan tajam yang terjadi di Hong Kong, ketika unjuk rasa mulai berdampak pada ekonomi serta Beijing yang mengancam untuk meniadakan demonstran. Indeks MSCI Hong Kong turun lebih dari 8% dan indeks MSCI Tiongkok turun 4,2%. Pasar saham Korea pun mengalami pelemahan walaupun bank sentralnya telah memotong suku bunga menjadi 5%.

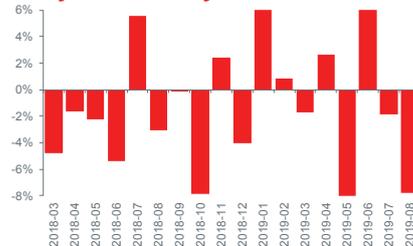
5 Kepemilikan Efek Terbesar*

China Construction Bank-H
Naspers LTD
Samsung Electronics LTD
Sberbank Rossii
Taiwan Semiconductor Manufacturing

Alokasi Negara*



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



* Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.